

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Berdasarkan habitat bertelur penyu lokasi penelitian ini memiliki kemiringan pantai yang sesuai bagi penyu untuk mendarat dan bertelur karena memiliki kemiringan pantai kurang dari 30° yaitu berkisar antara 11,07' hingga 16,8'.
2. Berdasarkan habitat bertelur penyu lokasi penelitian ini memiliki kemiringan pantai yang sesuai bagi penyu untuk mendarat dan bertelur karena memiliki kemiringan pantai kurang dari 30° yaitu berkisar antara 11,07' hingga 16,8'.
3. Predator pada habitat peneluran penyu di Pulau Pandan TWP Pulau Pieh dan laut sekitarnya Kecamatan Padang Utara Sumatera Barat yaitu berupa biawak (*Varanus Salvator Bivittatus*), kucing (*Felis Catu*), kepiting (*Ocypoda Sp*), dan burung (*Aves*).

b. Saran

Adapun saran yang dapat menjadi masukan tentang karakteristik ekologi habitat peneluran penyu di Pulau Pandan, di harapkan kepada pengurus kawasan pulau pandan di perlukan pengijauan pada lokasi yang di jadikan tempat bertelur penyu, sehingga keberadaan penyu tetap terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. B. W dan Hitipeuw, C. 2009. Panduan Melakukan Pemantauan Populasi Penyu di Pantai Peneluran di Indonesia. WWF-Indonesia Marine Program. Jakarta.
- Agus. 2007. Penangkaran Penyu. Buku. Angkasa. Bandung. 68 p
- Akbar, M.R., Luthfi, O.M., dan Barnawi, M. (2020). Kesesuaian Lahan Peneluran Penyu Lekang *Lepidochelys olivacea*, Eschscholtz, 1829 (Reptilia:Cheloniidae) di Pantai Mapak Indah, Nusa Tenggara Barat. *Journal of Marine Research*, 9(2), 137-142
- Ario, Raden, dkk. (2016). Pelestarian Habitat Penyu Dari Ancaman Kepunahan Di Turtle Conservation And Education Center (TCEC). Vol. 19. Bali. *Jurnal Kelautan Tropis*.
- Damanhuri, H., 2001. Studi Pendahuluan Potensi Sumberdaya Penyu (Sea turtle) di Pulau Penyu, Sumatera Barat. *Jurnal Pusat Kajian Mangrove dan Kawasan Pesisir-LPPM. Universitas Bung Hatta. Padang*
- Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut. (2009). Pedoman Teknis Pengelolaan Konservasi Penyu. Jakarta: Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut
- Erwanto, B. 2008. Kajian Pengelolaan Penangkaran Penyu Di Kecamatan Ngambur Lampung Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung Press. Bandar Lampung. 71 p.
- Fakhris., M.F. 20014. Studi Karakteristik Habitat Lokasi Peneluran Penyu di Pulau Kasiak Kota Pariaman. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Bung Hatta. Padang
- Fathin, Nurina. (2016). “Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Habitat Bertelur Penyu Lekang (*Lepidochelys Olivacea*) Di Sebagian Pesisir Pantai Pelangi Kabupaten Bantul”. Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta : Tidak diterbitkan
- Garis. 2005. Metode Survey Vegetasi. Buku. Institut Pertanian Bogor Press. Bogor. 126 p.
- Hermawan, D., Silalahi, S., Eidman, H. 1993. Studi Habitat Peneluran Penyu Sisik (*Eretmochelys Imbricata*) Di Pulau Peteloran Timur Dan Barat Taman Nasional Kepulauan Seribu, Jakarta. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan Dan Perikanan Indonesia*, 1(1): 33–37

- Karen L. Eckert dan F, Albert Abreu Grobois (2001). Status and distribution of the olive ridley turtle(*L. Olivacea*) in the western Atlantic Ocean. Brazil. (BR). Maria Angela marcovaldi Fundacao proTamar
- Kurniawan,. I. 2015. Aspek Ekologi Habitat Peneluran Penyu Hijau di Pulau Penyu Kabupaten Pesisir Selatan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Bung Hatta. Padang
- Khaisu, M. (2014). Karakteristik Habitat Peneluran Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) di Taman Wisata Alam Air Hitam, Bengkulu. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor
- Ikan Mania. 2007. Mengenal Penyu.
- Iwan. (2003). Analisis Habitat penyu hijau *Chelonia mydas*, Linnaeus di pantai Pangumbahan, Kabupaten Sukabumi. Skripsi Institut Pertanian Bogor : Tidak Diterbitkan
- Mardalis. (2004). Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal). Jakarta: Bumi Aksara
- Mardhia, D., Firdaus, R., Saputra, A., Asriyanti, F., & Pratama, D. A. (2019). Pemanfaatan *Achantus Illicifolius* Sebagai Produk Olahan Teh Dalam Rangka Melestarikan Mangrove Di Desa Labuhan Sumbawa. *Abdi Insani*, 6(3), 348-358.
- Martin, James P., et al., "Soil aggregation." *Advances in agronomy* 7 (1955): 1-37.
- Murti. 2006. Analisis vegetasi spermatophyta di Taman Hutan Raya (Tahura) Seulawah Aceh Besar. *Jurnal Biodiversitas*. 4(1): 30-34
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuitja, I. N. S. (1997). Konservasi dan Pengembangan Penyu di Indonesia. Prosiding workshop penelitian dan pengelolaan penyu di Indonesia. Wetlands international, Bogor. Pp. 29 – 40.
- Priyono, A. (1989). Pengelolaan habitat dan satwa penyu laut. *Media Konservasi*, 2(2): 33-38
- Puteri, F. R., Afiati, N., & Widyorini, N. (2019). Pengaruh komposisi jenis pakan yang berbeda terhadap pertumbuhan tukik penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) di penetasan semialami penyu Taman Nasional Karimunjawa. *Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*, 14(2), 110-114.
- Rifqi, A. 2008. KSPLK Chelonidae dan Konservasi Penyu Laut

- Sani, A. A. 2000. Karakteristik Biofisik Habitat Peneluran Dan Hubungannya Dengan Sarang Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Di Pantai Sindang Kerta, Cipatujah, Tasikmalaya, Jawa Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 68
- Soesilo, I. 2006. IPTEK Menguak Laut Indonesia. PT. Sarana Komunikasi Utama. Bogor. 49
- Wibowo, E.T. 2007. Rencana Perlindungan Habitat Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Kasus Kepulauan Derawan. Institut Pertanian Bogor.
- Yakardinata, S. 2013. Studi Ekologi Penyu di Pulau Beringin Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat, Skripsi Fpik. Universitas Bung Hatta
- Yusuf, A. (2000). Mengenal Penyu. Yayasan alam lestari. Jakarta.
- Yustina, Suwondo, Arneritis, & Hendri, Y. (2004). Analisis Distribusi Sarang Penyu Hijau *Chelonia mydas* Di Pulau Jemur, Riau. Jurnal Biogenesis, 1(1), 31–36